



Pengaruh Youtube terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SDN Inpres 2 Talise

Dyah Aini Purbarani ^{1*}, Rahmita ², Kasmawati ³, Putriwanti ⁴

Correspondensi Author

^{1, 3, 4} Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Universitas Tadulako,
Indonesia
email

da.purbarani@gmail.com
kasmaalkap15904@gmail.com
putriwanti127@gmail.com

² Program Studi Pendidikan
IPA, Universitas Tadulako,
Indonesia

Email:
rahmitarahmi@gmail.com

Keywords :

Pengaruh; Youtube;
Pendidikan Karakter;
Siswa Sekolah Dasar;
Kuantitatif;

Abstrak. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menemukan strategi yang relevan dan efektif dalam menanamkan pendidikan karakter di tengah dominasi penggunaan media digital oleh siswa sekolah dasar. Dengan memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran yang menarik dan dekat dengan keseharian siswa, sekolah dapat mengoptimalkan teknologi untuk membentuk karakter yang positif sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh YouTube terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Inpres 2 Talise. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen untuk menguji pengaruh konten YouTube terhadap pendidikan karakter siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Inpres 2 Talise, dengan 20 siswa kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan 19 siswa kelas VB sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui survei, kuesioner, dan wawancara, serta dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan, penerapan YouTube sebagai media pembelajaran dapat menjadi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di sekolah dasar, terutama dalam hal nilai-nilai seperti kerjasama, empati, dan tanggung jawab. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh YouTube terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Inpres 2 Talise.

Abstract. The urgency of this research lies in the need to identify relevant and effective strategies for instilling character education amidst the widespread use of digital media among elementary school students. By utilizing YouTube as an engaging and familiar learning medium, schools can optimize technology to foster positive character development from an early age. This study aims to analyze the influence of YouTube on students' character education at SDN Inpres 2 Talise. A quantitative experimental design was used to examine the impact of YouTube content on character education. The subjects were fifth-grade students of SDN Inpres 2 Talise, with 20 students from class VA as the experimental group and 19 students from class VB as the control group. Data were collected through surveys, questionnaires, and interviews, and analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The findings have important implications for the field of education, suggesting that

integrating YouTube as a learning medium can serve as an innovative approach to enhancing character education in elementary schools, particularly in values such as cooperation, empathy, and responsibility. Based on the research conducted, it can be concluded that YouTube has a significant influence on the character education of students at SDN Inpres 2 Talise.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi, belajar, dan mengakses informasi (Harmasari et al., 2023). Di era digital ini, hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, tidak terlepas dari pengaruh teknologi (Hasnawati, 2021). Salah satu platform yang paling signifikan dalam konteks pendidikan adalah *YouTube*. *YouTube* tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai platform edukatif yang banyak dimanfaatkan oleh siswa dan guru (Qonita & Rosidah, 2023). Data dari Statista pada tahun 2023 menunjukkan *YouTube* memiliki lebih dari 2,5 juta pengguna aktif di seluruh dunia, dengan lebih dari 500 jam video diunggah setiap menit. Potensi besar *YouTube* sebagai sumber belajar yang dapat diakses oleh siswa di berbagai tingkatan pendidikan (Fitri et al., 2022).

YouTube menawarkan berbagai jenis konten yang dapat dimanfaatkan mulai dari video tutorial, film pendek, hingga dokumenter. Konten-konten ini dapat memberikan inspirasi dan pembelajaran bagi siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter. Salah satu jenis konten yang relevan adalah video animasi yang mengajarkan nilai-nilai moral. Selain itu, konten-konten yang menampilkan kegiatan sosial, seperti bakti sosial atau kegiatan lingkungan, juga dapat memberikan dampak positif bagi siswa (Mudianti & Cahyo, 2023).

YouTube dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk belajar dan berperilaku baik. Di sisi lain, akses yang tidak terkontrol dapat menyebabkan dampak negatif bagi perkembangan karakter siswa. Dari segi positif, *YouTube* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, sekitar 70% siswa di Indonesia mengakses *YouTube* sebagai sumber belajar mereka (Ashar et al., 2023). Dan lebih dari 80% anak-anak di Indonesia mengakses *YouTube* secara rutin. Konten yang menarik dan interaktif dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan, termasuk nilai-nilai karakter.

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai positif pada siswa, yang sangat diperlukan dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan moral yang baik. Pendidikan karakter penting diberikan sejak usia dini (Gunawan, 2022). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai sosial, yang menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dalam menggunakan media digital dapat memberikan dampak positif (Oktaviani et al., 2022). Penerapan pendidikan karakter pada sekolah dasar harus melibatkan berbagai metode, termasuk penggunaan teknologi modern, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif (Ramadhani et al., 2020).

Pendidikan karakter di sekolah dasar harus dilakukan secara sistematis dan terencana agar dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa (Ramadhani et al., 2020). Pendidikan karakter adalah peluang untuk membangun karakter bangsa, dan *YouTube* dapat menjadi salah satu sarana untuk mencapai tujuan tersebut. *YouTube* dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan karakter kepada siswa. *YouTube* dapat berfungsi sebagai media yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai karakter melalui berbagai konten yang mendidik dan inspiratif. *YouTube* menawarkan berbagai konten yang dapat mendukung pengembangan nilai-nilai positif pada siswa. Konten-konten tersebut mencakup pendidikan moral, etika, dan sosial yang mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, empati, dan tanggung jawab serta dapat diakses dengan mudah (Sudirman, 2024).

Pemanfaatan media sosial, termasuk *YouTube*, dapat membantu dalam pembentukan karakter dan kreativitas siswa (Riady, 2021). Jika digunakan dengan bijak, *YouTube* dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif, yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan sosial dan emosional siswa. Namun, di sisi lain, penggunaan *YouTube* juga memiliki dampak negatif yang perlu diperhatikan. Konten yang tidak mendidik atau bahkan berbahaya dapat mengganggu perkembangan karakter siswa.

Dampak negatif dan positif *YouTube* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, menekankan pentingnya pengawasan orang tua dan pendidik dalam mengarahkan anak-anak untuk mengakses konten yang bermanfaat. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana *YouTube* dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pendidikan karakter siswa, terutama di tingkat sekolah dasar (Hidayah et al., 2021). Peran pendidik dalam mengarahkan anak-anak untuk mengakses konten yang bermanfaat sangatlah krusial. Dalam konteks ini, pendidik tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu siswa memilih konten yang sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka. Penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran dapat meningkatkan perilaku positif siswa, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, *YouTube* dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Banyaknya konten di *YouTube* yang tidak selalu mendidik atau bahkan dapat memberikan pengaruh negatif seperti paparan terhadap konten yang tidak pantas dan berpotensi merusak perkembangan karakter anak (Juan et al., 2023). Oleh karena itu, pendidik perlu memiliki strategi yang jelas dalam memanfaatkan *YouTube* sebagai alat pembelajaran (Hermaningsih et al., 2022). Hal ini termasuk pemilihan konten yang relevan dan sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang ingin dicapai.

SDN Inpres 2 Talise, sebagai lokasi penelitian ini, menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan pendidikan karakter. mengimplementasikan pendidikan karakter yang efektif, terutama di lingkungan yang kaya akan teknologi seperti saat ini. Hal ini menjadi semakin kompleks dengan adanya media sosial, di mana anak-anak menghabiskan banyak waktu mereka. pendidikan karakter seringkali terabaikan di tengah kesibukan pembelajaran akademik. Banyak siswa yang lebih tertarik pada konten hiburan di media sosial, seperti *YouTube*, daripada konten yang mendidik dan membangun karakter. Adanya kebutuhan mendesak untuk mengeksplorasi bagaimana platform seperti *YouTube* dapat digunakan untuk mendukung pendidikan karakter siswa.

Penelitian di SDN Inpres 2 Talise mengenai pengaruh *YouTube* terhadap pendidikan karakter siswa penting untuk dilakukan penelitian dengan mempertimbangkan berbagai

aspek, termasuk konten yang diakses, pengaruh terhadap perilaku sosial, dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan *YouTube* dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa, serta bagaimana pendidik dapat memanfaatkan platform ini secara optimal. Dengan memahami pengaruh tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan manfaat dari penggunaan *YouTube* dalam pendidikan.

Statistik menunjukkan bahwa semakin banyak siswa yang mengakses *YouTube* sebagai sumber belajar. Sekitar 70% siswa di tingkat SD menggunakan *YouTube* untuk belajar di luar jam sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa *YouTube* telah menjadi sumber informasi yang penting bagi siswa. Namun, penggunaan yang tidak terarah dapat menyebabkan masalah, seperti kurangnya fokus dalam belajar dan terpapar konten yang tidak mendidik. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas pengaruh youtube terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Inpres 2 Talise dapat mengarahkan siswa untuk mengakses konten yang bermanfaat dan mendukung pendidikan karakter mereka. Salah satu mata pelajaran yang relevan dalam pembentukan karakter siswa adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dalam kurikulum PPKn kelas V, terdapat kajian materi mengenai "Aku dan Lingkungan Sekitarku," yang mencakup nilai gotong royong. Materi ini sangat relevan untuk diajarkan kepada siswa untuk membentuk karakter siswa yang baik. Namun, dalam praktiknya, banyak guru menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi ini secara efektif.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di SDN Inpres 2 Talise, mereka mengungkapkan kesulitan dalam mengajarkan konsep gotong royong kepada siswa. Guru-guru tersebut mencatat bahwa siswa sering kali kurang memahami pentingnya nilai-nilai sosial dan karakter yang terkandung dalam materi tersebut. Mereka tidak dapat mengaitkan konten dengan nilai-nilai yang harus mereka pelajari." Hal ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara cara penyampaian materi yang tradisional dengan cara siswa menerima informasi di era digital. *YouTube* sebagai platform video memiliki daya tarik tersendiri bagi generasi muda. Dengan jutaan konten yang tersedia, siswa dapat mengakses berbagai video yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Penggunaan *YouTube* dalam kelas dapat meningkatkan perilaku positif siswa, yang menunjukkan bahwa media ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran karakter.

Statistik menunjukkan bahwa siswa yang terpapar konten positif di *Youtube* cenderung menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang sering menonton video edukatif di *Youtube* mengalami peningkatan motivasi belajar dan engagement dalam kegiatan pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa *Youtube* tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga dapat membentuk karakter siswa melalui konten yang mendidik. Pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam menyimak cerita pendek yang bermuatan pendidikan karakter (Al Faqh et al., 2025). Siswa yang terpapar pada konten-konten positif di *YouTube* lebih mampu memahami nilai-nilai karakter yang diajarkan. *YouTube* dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam menanamkan pendidikan karakter, asalkan konten yang diakses bersifat edukatif dan positif (Ashar et al., 2023).

Penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa (Herminingsih et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa *YouTube* memiliki potensi untuk mendukung pendidikan karakter siswa, asalkan konten yang disajikan relevan dan berkualitas. Video yang

mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan disiplin dapat memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku siswa (Ihza et al., 2024).

YouTube dapat menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun (Herniawati et al., 2025). Penelitian ini mengindikasikan bahwa konten yang diakses melalui *YouTube* dapat memberikan pengaruh positif dalam pembentukan karakter anak. Namun, di sisi lain, ada juga potensi dampak negatif yang perlu diperhatikan, seperti pengaruh konten yang tidak sesuai dan perilaku negatif yang dapat muncul akibat paparan konten yang tidak terfilter. Durasi akses *YouTube* yang tepat dapat meningkatkan perilaku sosial siswa (Istiqomah et al., 2024). Dengan demikian, *YouTube* dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter, asalkan penggunaannya dikelola dengan baik.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk menganalisis pengaruh *YouTube* terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Inpres 2 Talise. Penelitian ini akan mencakup berbagai aspek, termasuk dampak positif dan negatif dari penggunaan *YouTube*, serta strategi yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan manfaatnya dalam pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi pendidik dalam memanfaatkan media digital secara efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Peneliti akan membandingkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang terpapar konten pendidikan karakter melalui platform *YouTube* dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *YouTube* terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Inpres 2 Talise. Dengan menggunakan pendekatan eksperimen, peneliti dapat mengamati perubahan yang signifikan dalam karakter siswa sebagai hasil dari intervensi yang diberikan.

Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran pada semester 2 Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Inpres 2 Talise, yang berjumlah 39 siswa. Dari populasi tersebut, kelas VA yang terdiri dari 20 siswa akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas VB yang terdiri dari 19 siswa akan dijadikan sebagai kelompok kontrol. Pemilihan kelompok ini dilakukan secara acak untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki karakteristik yang serupa sebelum intervensi dilakukan. Dengan demikian, perbedaan yang teramati setelah perlakuan dapat dikaitkan secara langsung dengan penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti akan melakukan survei awal untuk mengukur tingkat karakter siswa sebelum perlakuan. Kuesioner yang digunakan akan mencakup indikator-indikator pendidikan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan empati. Kuesioner ini akan disebarakan kepada seluruh siswa di kedua kelas, baik kelompok eksperimen maupun kontrol. Selanjutnya, kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pemutaran video-video edukatif yang ada di *YouTube*. Video yang dipilih akan berkaitan dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan, seperti video tentang pendidikan moral, etika, dan sosial yang mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, empati, disiplin dan tanggung jawab. Setelah periode intervensi berakhir, peneliti akan kembali menyebarkan kuesioner yang sama kepada kedua kelompok untuk mengukur

perubahan yang terjadi. Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Peneliti juga akan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa siswa untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam mengenai pengalaman mereka selama mengikuti program ini.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik demografis responden dan hasil kuesioner sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan karakter siswa antara kelompok eksperimen dan kontrol, peneliti akan menggunakan uji t (*t-test*) untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik. Uji t akan dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor karakter siswa dari kedua kelompok setelah perlakuan. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain itu, analisis kualitatif dari wawancara juga akan dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan YouTube dalam pendidikan karakter.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *YouTube* terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Inpres 2 Talise. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok eksperimen dan kontrol, serta wawancara dengan beberapa siswa untuk mendapatkan wawasan mendalam.

Tabel 1. Hasil Analisis

Kelompok	N	Mean	Sd Deviasi
Kelas eksperimen	20	80,35	19.8050
Kelas kontrol	19	57.26	21.0075

Berdasarkan data di atas rata-rata skor Pendidikan karakter siswa yang mengikuti pembelajaran dengan youtube adalah 80,35. Skor ini berada pada interval $X \geq 80$ dengan kategori sangat tinggi. Skor ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan paparan video edukatif dari *YouTube* mengalami perkembangan lebih signifikan dalam aspek karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan empati dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menerima intervensi. Uji *t-test* dilakukan untuk melihat signifikansi perbedaan skor karakter antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji t menunjukkan nilai $t = 3,533$, dengan nilai signifikansi (Sig.) = 0,001. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh bahwa nilai signifikansi (Sig.) $\leq$ 0,05, yang berarti terdapat pengaruh *Youtube* terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Inpres 2 Talise.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *YouTube* dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan karakter siswa. Dimana kelompok eksperimen yang mendapatkan intervensi menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional tanpa dukungan media digital kurang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara optimal. Dengan adanya paparan konten visual yang lebih interaktif dan relevan, siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media digital yang terarah dapat memberikan dampak positif dalam membangun sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama pada siswa (Madyan & Baidawi, 2021).

Youtube Kids dapat menjadi solusi untuk mengurangi pengaruh negatif dari konten yang tidak sesuai, sehingga dapat membantu siswa dalam membangun karakter yang positif (Maharani & Wardana, 2023). Siswa laki-laki yang terpapar pada konten seni dan budaya di *Youtube* mengalami peningkatan keyakinan diri dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang relevan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sumber motivasi dan pembelajaran bagi siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang sesuai usia, seperti *YouTube Kids*, dapat meningkatkan motivasi belajar dan perkembangan sosial-emosional anak melalui konten edukatif yang positif (Yuliana & Aminullah, 2020). Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik. Penggunaan *Youtube* dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Siswa yang teredukasi tentang media memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menilai konten yang mereka tonton (Tohari & Bachri, 2019).

Video yang mengajarkan interaksi sosial yang baik dapat membantu anak-anak usia dini memahami pentingnya komunikasi yang efektif dan empati terhadap orang lain. Dengan menonton video yang menunjukkan contoh interaksi sosial yang baik, siswa bisa belajar untuk lebih menghargai perbedaan dan bekerja sama dengan teman sekelas mereka. Hal ini penting untuk membangun lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung perkembangan karakter yang positif. Penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, yang merupakan dasar pendidikan karakter di Indonesia (Salsabila et al., 2025). Dalam konteks ini, siswa tidak hanya belajar tentang Pancasila tetapi juga bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media video *Youtube* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Integrasi *Youtube* dalam pembelajaran dapat memberikan variasi dalam metode pengajaran dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Penggunaan aplikasi *Youtube* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa (Juan et al., 2023). Siswa yang terpapar konten-konten edukatif menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Siswa yang memiliki akses ke media sosial seperti *Youtube* lebih cenderung untuk mengembangkan kemampuan bahasa mereka. Siswa dapat menggunakan *Youtube* untuk memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa Indonesia dan bahasa asing melalui video yang menarik dan interaktif. Sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi video edukatif dari *YouTube* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, dan kemampuan berpikir kritis siswa (Rianto et al., 2022). Selain itu, studi lain mengungkapkan bahwa penggunaan video *YouTube* dalam pembelajaran bahasa secara signifikan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan penguasaan kosakata melalui konten yang autentik dan menarik (Nasem et al., 2023).

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Penerapan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat menjadi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di sekolah dasar. Namun, penggunaan media digital dalam pembelajaran tetap memerlukan kontrol dan bimbingan dari guru agar konten yang disampaikan tetap relevan dan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan.

Berdasarkan pembahasan di atas, terdapat beberapa rekomendasi untuk memaksimalkan penggunaan *Youtube* dalam pendidikan karakter di SDN Inpres 2

Talise. Pertama, penting untuk melakukan seleksi konten yang ketat. Sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua untuk membuat daftar konten edukatif yang sesuai untuk siswa. Hal ini akan membantu siswa dalam memilih video yang bermanfaat dan mendidik. Kedua, perlu adanya pelatihan bagi guru dan orang tua tentang literasi media. Dengan meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara menggunakan *Youtube* secara efektif, diharapkan mereka dapat membimbing siswa dengan lebih baik. Pelatihan ini dapat mencakup cara memilih konten yang baik, serta cara mendampingi siswa saat menonton video. Ketiga, penting untuk membatasi waktu penggunaan *Youtube*. Sekolah dapat menetapkan aturan mengenai waktu yang diizinkan untuk menonton *Youtube* di rumah dan di sekolah. Dengan adanya batasan ini, siswa diharapkan dapat lebih fokus pada kegiatan belajar lainnya. Terakhir, perlu adanya evaluasi berkala mengenai dampak penggunaan *Youtube* terhadap pendidikan karakter siswa. Sekolah dapat melakukan survei untuk mengukur perubahan sikap dan perilaku siswa setelah menggunakan *Youtube* sebagai alat pendidikan. Dengan evaluasi yang tepat, sekolah dapat terus memperbaiki dan mengoptimalkan penggunaan *Youtube* dalam pendidikan karakter.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *YouTube* terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Inpres 2 Talise. Penerapan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat menjadi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di sekolah dasar. *Youtube* menyediakan berbagai konten positif seperti video edukatif, motivasi, dan nilai-nilai karakter yang mampu membentuk sikap dan perilaku siswa. Namun, penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran tetap memerlukan kontrol dan bimbingan dari guru agar konten yang disampaikan tetap relevan dan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Sekolah dapat menetapkan aturan mengenai waktu yang diizinkan untuk menonton *Youtube* di rumah dan di sekolah. Guru dapat mengarahkan pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua diperlukan agar pemanfaatan *YouTube* lebih efektif dalam membentuk karakter siswa. Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh *Youtube* terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Inpres 2 Talise dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: terdapat pengaruh *Youtube* terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Inpres 2 Talise.

Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan satu jenjang kelas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mencakup wilayah yang lebih luas serta menggali lebih dalam jenis konten *YouTube* yang paling efektif dalam pendidikan karakter. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar jika digunakan secara terarah dan bijak. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan untuk merancang panduan pemanfaatan *YouTube* yang terintegrasi dalam kurikulum serta melibatkan peran aktif orang tua dalam pengawasan penggunaan media digital oleh anak.

Daftar Rujukan

- Al Faqh, M. A., Prasetyo, S., & Harianti, D. S. (2025). Dampak Negatif dan Positif Youtube terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (Studi Kasus di Lingkungan Pelita Kota Mataram): The Negative and Positive Impacts of Youtube on Early Childhood Language Development (Case Study in the Pelita Environment of Mataram City). *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 7(1), 57-64. <https://doi.org/10.35473/ijec.v7i1.3505>
- Ashar, A., Ashari, M., & Hamsah, F. M. (2023). The Impact Of Using Youtube Social Media On Students'positive Behavior In Indonesian Language Class V At Sd Inpres Bontomanai. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 5(1), 101-108. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v5i1.627>
- Fitri, A. S., Kusumawardani, R., & Hayani, R. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi YouTube Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Raudhah*, 10(2). <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2029>
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi* (Vol. 1, No. 1). Cv. Alfabeta.
- Harmasari, L., Karman, A. ., Madeamin, S., & Taupiq, T. (2023). Bahasa dan Ideologi Dalam Iklan Skincare Somethinc (Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough). *Jurnal Dieksis ID*, 3(2), 171–180. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.372>
- Hasnawati, H. (2021). Aktivitas Digital: Dampak Penerapan Pembelajaran Daring . *Jurnal Literasi Digital*, 1(3), 148–154. <https://doi.org/10.54065/jld.1.3.2021.56>
- Herminingsih, H., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 1(1), 79-84.
- Herniawati, A., Rahmawati, R., Hidayat, Y., & Tya, S. (2025). Dampak Penggunaan Youtube Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Intisabi*, 2(2), 194-206. <https://doi.org/10.61580/itsb.v2i2.82>
- Hidayah, M. U., Kadir, M., & Budianti, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Suhu dan Kalor pada Siswa Kelas V di MI Ma'arif NU 01 Samarinda. *Borneo Journal of Islamic Education*, 1(2), 251-258. <https://doi.org/10.21093/bjie.v1i2.5095>
- Ihza, M. M., Jumadi, J., & Satrio, A. (2024). Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Pendidikan Karakter di Era Teknologi 4.0. *J-INSTECH*, 5(2), 105-121. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v5i2.12034>
- Istiqomah, P., Ermawati, D., & Purbasari, I. (2024). Dampak Durasi Akses YouTube terhadap Perilaku Sosial Siswa SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 69-78. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.14760>
- Juan, M., Hera, T., & Yadi, F. (2023). Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar Negeri 69 Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 863-872. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9288>

- Madyan, M., & Baidawi, A. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 19. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 126-134. <https://doi.org/10.37329/metta.v1i3.1481>
- Maharani, A. S., & Wardana, M. D. K. (2023). Youtube Kids: Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif Pada Youtube Bagi Anak Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 88-96. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.13516>
- Mudianti, H., & Cahyo, E. D. (2023). Analisis Dampak Tayangan Youtube Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 6(2), 30-43. https://doi.org/10.52484/al_athfal.v6i2.433
- Nasem, N., Chabibah, N., & Melaniadari, I. (2023). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 MI. *Jurnal Primary Edu*, 1(2), 145-153.
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Fitriyani, F. (2022). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS SD. *Jurnal Holistika*, 6(2), 101-107. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.101-107>
- Qonita, R., & Rosidah, L. (2023). Pengaruh Youtube Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 197-206. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2054>
- Ramadhani, J., Sugiatno, S., Sahib, A., & Wanto, D. (2020). Pendidikan Karakter di sekolah dasar.
- Riady, A. (2021). Pendidikan Berkualitas di Era Digital: (Fokus: Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran). *Jurnal Literasi Digital*, 1(2), 70-80. <https://doi.org/10.54065/jld.1.2.2021.15>
- Rianto, A. K., Annisa, D., Pasha, R. P. A., & Marini, A. (2022). Pengaruh Video Keteladanan Pada Kanal Youtube Terhadap Pertumbuhan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 385-394. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4198>
- Salsabila, S., Salimi, A., Kresnadi, H., & Pranata, R. (2025). Pengaruh Media Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan. *AS-SABIQUN*, 7(1), 130-139. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i1.5565>
- Sudirman, N. A. (2024). Pengaruh Sosial Media Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Umur 2 Tahun. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 71-81. <https://doi.org/10.30596/jpbsi.v5i2.18293>
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan youtube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. *Kwangsan*, 7(1), 286906. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13>
- Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh media video Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas Xi Simulasi Digital Di SMK Negeri 1 Suboh. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 37-53. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.61>